

BAB III

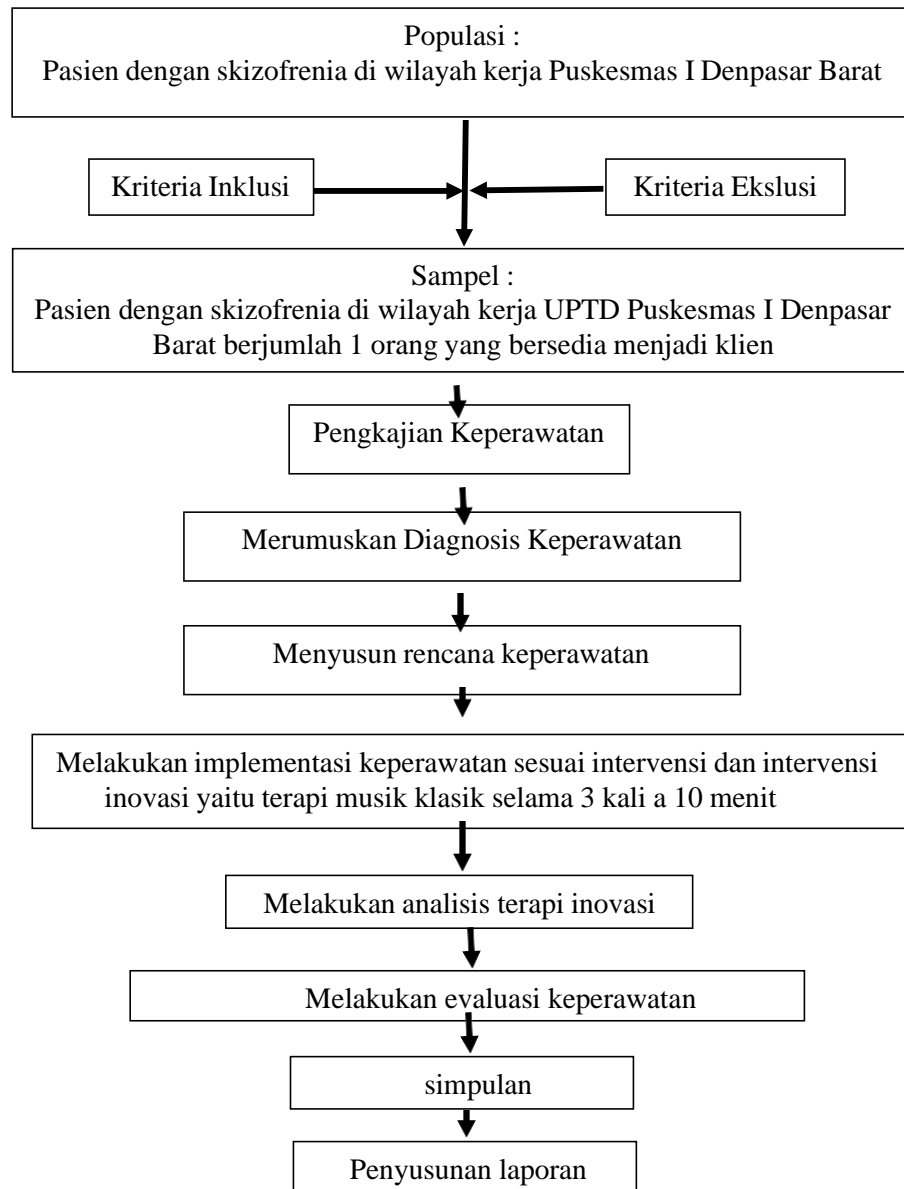
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini (nursalam, 2016). Deskripsi dilakukan secara berurutan dan lebih menekankan pada data aktual daripada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan sebuah desain penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, dan institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit akan tetapi jumlah variabel yang akan diteliti cukup luas (nursalam, 2016)

Pada penyusunan KIAN ini peneliti ingin memberikan gambaran studi kasus asuhan keperawatan risiko perilaku kekerasan pada pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 30 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Subjek disini adalah manusia (responden) (nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

Sampel penelitian adalah bagaian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (nursalam, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat berjumlah dua orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu kriteria inklusi berupa Pasien skizofrenia yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, Pasien skizofrenia yang pernah melakukan upaya perilaku kekerasan, Pasien yang memiliki tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Pasien skizofrenia yang memutuskan untuk berhenti saat terapi diberikan.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan jenis *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan cara penempatan sampel dengan memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti sehingga sampel bisa mewakili dari semua populasi (nursalam, 2016)

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian karya ilmiah akhir ini meliputi data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pasien. Data primer pada penelitian ini meliputi, identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui catatan rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien seperti aspek medik yang meliputi diagnosis medis dan terapi medis pasien.

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (nursalam, 2016). Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, data yang diperoleh meliputi identitas pasien, faktor predisposisi pasien dan pengkajian psikososial pasien. Selain itu, menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi : pemeriksaan fisik pasien, status mental pasien, kebutuhan aktivitas (ADL) pasien, mekanisme coping pasien. Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti adalah sebagai berikut :

c. Prosedur Administratif

- 1) Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Institusi untuk diserahkan kepada pihak Puskesmas 1 Denpasar Barat
- 2) Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dari institusi ke Puskesmas I Denpasar Barat
- 3) Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Barat.

d. Prosedur Teknis

- 1) Melakukan pemilihan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Membina hubungan saling percaya kepada sampel dan keluarga yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, melakukan kontrak waktu serta memberikan lembar persetujuan (*informed consent*).
- 3) Mendampingi pasien tentang tata cara dalam pengisian lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumen yang diperlukan.
- 5) Sampel yang bersedia menjadi subyek penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diberikan asuhan keperawatan dan intervensi inovatif pada pasien.
- 6) Melakukan intervensi inovasi dengan memberikan terapi non farmakologis yaitu terapi musik klasik. Terapi musik klasik ini dilakukan selama 15 menit.
- 7) Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 kali pertemuan, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan form skor risiko perilaku kekerasan dan evaluasi SOAP.

- 8) Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan terkait laporan karya tulis.
- 9) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ingin diketahui (nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan jiwa dan SOP terapi musik klasik.

H. Pengolahan dan Analisa Masalah

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah upaya untuk memperoleh data dan menyiapkan data agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan. Metode yang digunakan peneliti dalam mengolah data adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik naratif, yaitu :

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan saat proses wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dalam form pengkajian asuhan keperawatan.

b. Mereduksi data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul kemudian dijadikan satu ke dalam bentuk transkrip dan

dikelompokkan menjadi data yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Data disajikan dengan secara tertulis atau naratif dan disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi studi kasus.

d. Kesimpulan

Data yang terkumpul akan dibahas selanjutnya kemudian dibandingkan dengan hasil dari penelitian – penelitian terkait terdahulu dan secara teoritis dengan resiko perilaku kekerasan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien skizofrenia dengan pemberian terapi musik klasik.

I. Analisis Data

Analisa data adalah proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis (berurutan) terhadap data yang telah dikumpulkan (nursalam, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data kualitatif. Analisa data dimulai dari pengumpulan data dan sampai data terkumpul. Pada tahap analisa data peneliti menemukan suatu fakta dan membandingkan dengan teori yang sudah ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawabanyang diperoleh dari hasil studi

dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya.

J. Etika Penelitian

Subjek yang dipergunakan pada penelitian ilmu keperawatan adalah manusia. Oleh karena itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (nursalam, 2016)

1. Autonomy

Responden memiliki hak untuk menentukan secara suka rela apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. responden juga berhak untuk bertanya, menolak untuk memberikan informasi atau mengakhiri partisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini responden diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan segala tindakan dan tujuan penelitian.

2. Informed Consent

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Responden yang bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *inform consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen dan prosedur.

3. *Confidentiality*

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulandata atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini kerahasiaan identitas respondendilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden di lembar alat ukur yaitu kuisisioner.

4. *Justice*

Keadilan adalah suatu kewajiban untuk bersikap adil dalam distribusi beban dan keuntungan. Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk bersikap adil pada kelompok intervensi. Pada penelitian dengan rancangan yang digunakan adalah pra ekperimen dengan memberikan perlakuan yaitu Permainan Edukasi.

5. *Beneficience*

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

6. *Non Maleficience*

Berarti tugas yang dilakukan perawat tidak mengandung unsur yang membahayakan, merugikan, rasa cemas, rasa takut. Peneliti tidak akan memberikan permainan yang memicu atau dapat mencederai responden.